

PENGARUH KERJA SAMA TIM TERHADAP PRESTASI KERJA PEGAWAI PADA DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA BIMA

Zulkiflin

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima
zulkiflin.stiebima21@gmail.com

Muhammad Yusuf

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima
yusufzm.stiebima@gmail.com

Feni Aryani

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima
feniaryani76@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of teamwork on the work performance of employees at the Bima City Environmental Service. The approach used in this study is an associative approach. The population in this study was 70 people with a sample of 40 people. Data collection techniques used were observation, questionnaires, and literature studies. Data analysis techniques used were validity and reliability tests, simple linear regression analysis, correlation coefficients, coefficients of determination, and T-tests, processed using the Statistical Product and Service Solution (SPSS) version 20 program. The results showed that teamwork (X1) significantly influenced the work performance of employees at the Bima City Environmental Service.

Keywords: *Teamwork, Work Performance.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kerjasama Tim Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kota Bima. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian berjumlah 70 orang dengan sampel sejumlah 40 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, kuesioner, dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan uji validitas dan uji reliabilitas, analisis regresi linear sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji T dengan diolah menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* version 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kerja Sama tim (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap Prestasi Kerja Pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kota Bima.

Kata kunci: Kerja Sama Tim, Prestasi Kerja.

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang penting dalam menjalankan kegiatan organisasi. Keberhasilan suatu organisasi sangat ditentukan oleh kualitas pegawai-pegawai yang bekerja didalamnya. Semakin banyak pegawai berprestasi maka semakin dapat menentukan keberhasilan organisasi untuk terus tumbuh dan berkembang. Prestasi kerja pegawai yang baik tentunya tidak lepas dari berbagai faktor, Mangkunegara (2019). Prestasi kerja sangat penting bagi sebuah organisasi untuk mencapai tujuannya. Dalam konteks untuk mencapai prestasi kerja pengembangan sumber daya manusia dalam sebuah organisasi sangat dibutuhkan untuk pegawai itu sendiri dan juga untuk keberhasilan organisasi. Prestasi kerja merupakan kualitas dan kuantitas dari suatu hasil kerja individu maupun kelompok dalam suatu aktivitas tertentu yang diakibatkan oleh kemampuan alami atau kemampuan yang di proses dari proses belajar atau keinginan untuk berprestasi lebih baik, Sepnatika (2021). Prestasi kerja pegawai pada umumnya merupakan tolak ukur yang digunakan oleh organisasi dalam melakukan penilaian terhadap pegawainya. Pegawai yang memiliki kinerja sesuai dengan standar atau bahkan melebihinya dapat diberikan penghargaan atau sebaliknya, bagi yang belum dapat mencapai standar yang ditentukan dapat dikenakan konsekuensi. Bentuk-bentuk penghargaan dan konsekuensi dapat berupa promosi jabatan, kenaikan kompensasi, mutasi, hingga pemberhentian kerja Menurut Sutrisno (2016) prestasi kerja adalah upaya seseorang yang ditentukan oleh kemampuan karakteristik pribadinya serta persepsi terhadap perannya dalam pekerjaan. Rivai (2016) prestasi kerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi kerja adalah kerjasama tim. Kerjasama tim merupakan bagian yang menjadi salah satu tolak ukur tercapainya prestasi kerja sebuah organisasi di mana berdasarkan *job deskripsi* atau pembagian jabatan dalam mengkoordinasi bidang-bidang antar satu dengan yang lain memiliki peran yang sama dalam rangka mencapai tujuan

organisasi, dimana menurut pendapat Imron (2019) kerja sama tim merupakan kegiatan yang di kelolah dan di lakukan sekelompok orang yang bergabung dalam sebuah organisasi. Oleh karena itu kerja sama tim sangat erat hubungannya dengan prestasi kerja yang di capai pegawai. Ketika para pegawai melakukan tugas dengan cara bekerja sama dengan rekan kerjanya maka tugas tersebut akan cepat terselesaikan dan lebih mudah di lakukan, hal ini akan mempersingkat waktu dan membuat hasil kerja mereka lebih efektif dan efisien. Dengan bekerja sama juga dapat membuat hubungan antar pegawai lebih dekat dan hal ini bisa menimbulkan rasa nyaman dalam melakukan pekerjaannya serta akan lebih memotivasi pegawai agar menyelesaikan pekerjaan mereka lebih cepat dari pada target yang diberikan. Berdasarkan hasil observasi awal, yang dilakukan peneliti di Dinas Lingkungan Hidup Kota Bima ditemukan bahwa dalam permasalahan kerja sama tim yaitu kurangnya komunikasi antar anggota tim, hal tersebut memperlambat penyelesaian tugas dan masih ada pegawai tidak mau bekerja sama dalam menyelesaikan pekerjaan. Berdasarkan uraian fenomena diatas, maka dalam penelitian ini saya tertarik tertarik untuk meneliti penelitian tersebut

TELAAH LITERATUR

Kerja Sama Tim

Kerja sama tim (*Team Working*) adalah cara paling efektif untuk bisa menyatukan seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas-tugas untuk mencapai tujuan perusahaan dengan hasil yang lebih baik Sekmatika, (2021). Sedangkan Menurut Imron (2019) Dalam kerjasama tim selalu harus ada kesepakatan antara anggota tim untuk melakukan tujuan yang sama sehingga kerjasama dapat berjalan sesuai keinginan bersama tanpa harus adanya perselisihan. menurut Cheng *et al* (dalam Wahyu *et al*, 2021) mengatakan bahwa faktor kerjasama tim merupakan kekuatan dari beberapa orang dalam menggapai target yang sama.kerjasama dapat menyatukan dari gagasan menuju kesuksesan meliputi;

1. Kerjasama
2. Keperayaan dan kekompakan
3. Ukuran kelompok yang efektif

4. Prefensi untuk membentuk kekompakan
5. Kecukupan diskusi

Solambela (2024) menyatakan bahwa indikator kerja sama tim antara lain:

- a. Kerja sama :Kerjasama dilakukan oleh sebuah tim lebih efektif dari pada kerja secara individual. Telah banyak penelitian membuktikan bahwa kerja sama secara berkelompok mengarah pada efisiensi dan efektivitas yang lebih baik. Hal ini sangat berbeda dengan kerja yang dilaksanakan oleh perorangan.
- b. Kepercayaan :Kepercayaan adalah keyakinan bahwa seseorang sungguh-sungguh dengan apa yang dikatakan dan dilakukannya. Kepercayaan adalah bentuk perlakuan diri kita kepada orang lain secara tulus. Kepercayaan sangat kuat di dalam sebuah perusahaan, orang-orang tidak akan berbuat terbaik jika mereka tidak percaya bahwa mereka akan diperlakukan secara adil, dan setiap orang memiliki sasaran yang nyata.
- c. Kekompakan :Kekompakan adalah bekerja sama secara teratur dan rapi, bersatu padu dalam menghadapi suatu pekerjaan yang biasanya ditandai adanya saling ketergantungan.

Prestasi Kerja

Mangkunegara (2017) mengatakan bahwa prestasi kerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dihasilkan oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya yang sesuai dengan tanggung jawab. Maulyan (2024) Prestasi kerja merupakan suatu capaian seseorang dalam menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab yang didasarkan atas kesanggupan, pengetahuan dan ketekunan. Solambela (2025) menyatakan prestasi kerja adalah sebagai hasil kerja yang telah dicapai seseorang dari tingkah laku dalam melaksanakan aktivitas kerja. (Pentury, 2022) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi kerja antara lain yaitu ;

1. Kemampuan, peragai dan minat seorang pekerja
2. Kejelasan dan penerimaan atas penjelasan peranan seorang pekerja
3. Tingkat motivasi kerja

4. Usaha,yang memperlihatkan sinergi fisik dan mental yang dipakai untuk mengadakan gerakan tugas
5. Abilities, merupakan karakteristik personal guna mengerjakan atau menjalankan suatu tugas
6. Role, adalah seluruh kegiatan yang diperlukan bagi individu tersebut guna menuntaskan pekerjaan.

Menurut Solambela (2025) mengatakan bahwa Indikator Prestasi Kerja terdiri dari

- a. Hasil kerja :tingkat kuantitas maupun kualitas yang telah dihasilkan.
- b. Pengetahuan Pekerjaan : tingkat pengetahuan yang terkait dengan tugas pekerjaan yang akan berpengaruh terhadap hasil kerja
- c. Inisiatif : tingkat inisiatif selama melaksanakan tugas pekerjaan khususnya dalam hal penanganan masalah.
- d. Kecekatan mental : tingkat kemampuan dan kecepatan dalam menerima intruksi kerja.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah asosiatif, penelitian asosiatif merupakan suatu pernyataan yang menunjukkan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019), Yaitu Pengaruh Kerja Sama Tim Terhadap Prestasi Kerja Pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Bima. Intrumen penelitian yang di gunakan yaitu Kuisioner dan skala likert. Dengan pemberian skoring. Populasi yang di gunakan seluruh Pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kota Bima yang berjumlah 70 pegawai. Dan sampel yang di gunakan seluruh PNS 40 pegawai dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Penganalisisan data dilaksanakan sesudah data terkumpul dari lapangan, data diambil dari responden dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data dengan cara menyebarkan kuesioner ke responden, data-data yang sudah terkumpul lalu diolah oleh peneliti. Peneliti memakai Program SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) untuk mengolah data. Analisi data yang dipergunakan peneliti adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana

HASIL DAN PEMBAHASAN

Regresi Linear Sederhana

Tabel 1 Hasil Uji Regresi Linier sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,866	2,861		1,701	,097
1 Kerja Sama Tim	,861	,080	,867	10,729	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Kerja

Sumber Data Primer Diolah 2025

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi sederhana sebagai berikut $Y = 4,866 + 0,861 X$. Berdasarkan persamaan tersebut maka dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar 4,866 dapat diartikan apabila variabel Kerja Sama Tim dianggap nol, maka Prestasi Kerja akan sebesar 4,866. Nilai koefisien beta pada variabel Disiplin Kerja sebesar 0,861, artinya setiap perubahan variabel Kerja Sama Tim (X) sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan perubahan Prestasi Kerja (Y) sebesar 0,861 satuan, dengan asumsi asumsi yang lain adalah tetap. Peningkatan satu satuan pada variabel Kerja Sama Tim akan menurunkan Prestasi Kerja sebesar 0,861 satuan.

Tabel 2 Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,867 ^a	,752	,745	2,134

a. Predictors: (Constant), Kerja Sama Tim

Sumber Data Primer Diolah 2025

Dari tabel 2 di atas diperoleh nilai korelasi adalah 0,867. Hasil tersebut menunjukkan keeratan hubungan variabel Kerja Sama Tim terhadap Prestasi Kerja.

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya pengaruh itu maka dapat digunakan pedoman seperti pada tabel berikut :

Tabel 3. Tingkat Keeratan Hubungan Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Keeratan Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Renda
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2019)

Nilai R sebesar 0,737 berada pada interval 0,60 – 0,799 dengan tingkat hubungan Sangat Kuat. Dapat disimpulkan bahwa tingkat keeratan hubungan antara variabel Kerja Sama Tim terhadap Prestasi Kerja Pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kota Bima Sangat Kuat.

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,867 ^a	,752	,745	2,134

a. Predictors: (Constant), Kerja Sama Tim

Sumber : Data Diolah 2025

Nilai koefisien determinasi yaitu sebesar 0,752 atau 75,2 %. Artinya pengaruh Kerja Sama Tim terhadap Prestasi Kerja Pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kota Bima sebesar 75,2% sedangkan sisanya 24,8 % di pengaruhi variabel lain yang tidak di teliti pada penelitian ini.

Tabel 5 Hasil Uji t

Coefficients^a

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 (Constant)	4,866	2,861		1,701	,097
Kerja Sama Tim	,861	,080	,867	10,729	,000

a. *Dependent Variable: Prestasi Kerja*

Sumber : Data Diolah 2025

Hasil statistik uji t untuk variabel Disiplin Kerja di Peroleh Nilai t hitung sebesar 10,729 dengan nilai t tabel sebesar 1,674($10,729 > 1,674$) dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) artinya ada pengaruh yang signifikan antara Kerja Sama Tim dengan Prestasi Kerja Pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kota Bima. Hasil penelitian Ini sejalan dengan penelitian (Jaenab,2023) yang menunjukkan bahwa Kerja Sama Tim berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja Pegawai. Dan di perkuat dari hasil penelitian (Sepnitika,2023) menyatakan bahwa Kerja Sama Tim berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin Bagus Kerja Sama Tim maka akan meningkatkan Prestasi Kerja Pegawai itu sendiri.

SIMPULAN

Bedasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa Kerja Sama Tim berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja Pegawai Dinas Lingku Hidup Kota Bima. Adapun saran yang dapat di sampaikan pada penelitian ini yaitu bahwa Setiap anggota tim perlu memiliki kesadaran yang tinggi untuk mengarahkan potensi diri dalam mencapai tujuan, jadi dapat disarankan agar pegawai dapat bekerja sama falam mengarahkan potensi masing-masing agar tercapainya tujuan. Bagi perusahaan, perusahaan harus menganalisis kompetensi, pastikan bahwa ada saluran komunikasi yang efektif antara pimpinan dan para pegawai sehingga dengan diadakan pertemuan rutin untuk membahas

perkembangan,tantangan dan pencapaian setiap tim.dengan contoh tindakan yang sesuai ini dapat meningkatkan kerjasama tim, motivasi kerja, dan prestasi pegawai yang lebih produktif dan memuaskan. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dalam hal yang sama diharapkan dapat terus mengembangkan penelitian ini. Sebaiknya tidak hanya melihat pengaruh saja melainkan hubungan antar variabel dan menambahkan variabel lain seperti kepemimpinan dan lingkungan kerja

DAFTAR PUSTAKA

- Ariandi, A. (2023). Pengaruh Kerja Sama Tim, Motivasi Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Pt. Indomarco Prismatama Cabang Palopo. *Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Palopo*.
- Imron, I., & Suhardi, S. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kerjasama Tim, dan Budaya Organisasi Terhadap Prestasi Kerja dan Dampaknya Kepada Kinerja Pegawai. *JEM Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 5(1), 64-83.
- Jaenab, J., Dewa, I. D. N. U., & Rahmatia, R. (2023). Pengaruh Kerjasama Tim Dan Persepsi Dukungan Organisasi Terhadap Prestasi Kerja Karyawan. *Jurnal Cahaya Mandalika* 4(1), 400-409.
- Maulyan, F. F., & Sandini, D. (2024). Pengaruh kerjasama tim, motivasi kerja, dan disiplin kerja terhadap prestasi kerja karyawan. *Jurnal Sains Manajemen*, 6(1), 24-29.
- Musdalifah, M. (2022). Pengaruh Kompetensi, Disiplin dan Kerjasama Tim Terhadap Prestasi Kerja di PT. Accentuates Cabang Palembang Square .*Doctoral dissertation, 021008 Universitas Tridinanti Palembang*.
- Pentury, G. M. (2022). Pengaruh Disiplin Kerja, Kepuasan Kerja, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Pt. Pertamina (Persero) Terminal Bbm Kabupaten Kepulauan Aru. *Manis: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6(1), 33–46. <https://doi.org/10.30598/manis.6.1.33-46>
- Prabu, M .(2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Rahmadani, K. A. D., & Kusdiyanto, K. (2024). Pengaruh Lingkungan Kerja, Motivasi, Dan Kerjasama Tim Terhadap Prestasi Kerja Guru Dan Karyawan. *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 17(3), 1339-1353.

- Sepnatika, T. U. (2021). Pengaruh Kerjasama Tim, Lingkungan Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kota Palembang. *Doctoral dissertation Universitas Tridinanti*.
- Solambela, N. N., Lengkong, V. P., & Uhing, Y. (2025). Pengaruh Kerjasama Tim, Persepsi Dukungan Organisasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Pada Dinas Perumahan Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 13(01), 780-791.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyu Riyaningrum, Nur Isnaeni, Elsy Maria Rosa. (2021). Pentingnya Team Based Learning (TbL) Pada Mahasiswa Keperawatan Untuk Meningkatkan Kerjasama Tim: a Literature Review. *Nursing Science Journal (NSJ)*, 2(1), 17–26. <https://doi.org/10.53510/nsj.v2i1.51>